

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG



**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN DAN PEMAKAIAN MASKER BERBASIS
IT UNTUK MENCEGAH RANTAI PENULARAN COVID 19 DIPERUMAHAN GRIYA INSIDE**

DAU MALANG

Ketua : Indari, S.Kep.,Ners M.Kep NIDN 0713098202
Anggota : Dion Kunto, S.Kep.,Ners.,M.Kep NIDN 0704088501

**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas DIrektur Poltekkes RS dr.
Soepraen Nomor Sgas/260/XII/2019 tertanggal 26 Desember 2019**

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG
2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan dan Pemakaian Masker Berbasis IT Untuk Mencegah Penularan COVID 19 Di Griya Inside Dau Batu
2. **Ketua Pelaksana**
 - a. Nama : Indari, S.Kep.,Ners M.Kep
 - b. NIDN : 0713098202
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
 - e. Program Studi : Keperawatan
3. **Anggota Pengabdian** : Ns.Dion Kunto Adi P, S.Kep., M.Kep.
4. **Jangka Waktu** : 1 tahun
5. **Bentuk Kegiatan** : Pengabdian Masyarakat
6. **Kategori Kegiatan Pengabdian** : Kelompok
7. **Biaya yang Diperlukan** : -

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan



Kumoro Asto Lenggono, M.Kep.
NIDK. 8887011019

Malang, Juni 2020

Ketua Pengabdian



Indari, S.Kep.,Ners M.Kep
NIDN. 0713098202

Menyetujui,
Kepala Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat




Iren Aminah, M.Kep.
NIDK. 8827501019

STRUKTUR PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan dan Pemakaian Masker Berbasis IT Untuk Mencegah Penularan COVID 19 Di Griya Inside Dau Batu
2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Indari S.Kep., Ns, M.Kep	Ketua Pengusul	Keperawatan Jiwa	Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang	3
2	Dion Kunto, S.Kep.,Ners M.Kep	Anggota Pengusul	Keperawatan (Manajemen, Dasar)	Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang	2

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Masyarakat Griya Inside Dau Malang
4. Masa Pelaksanaan:
Mulai : bulan April tahun 2020
Berakhir : bulan Mei tahun 2020
5. Usulan Biaya: Biaya Mandiri
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
Desa Griya Inside Dau Malang
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Gugus Tugas Covid Griya Inside Dau
8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):
Peningkatan pengetahuan tentang cara pencegahan penularan covid 19 merupakan dasar dari perilaku masyarakat. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang cuci tangan

yang benar dan pemakaian masker akan memberikan perubahan pada masyarakat sehingga dapat mencegah penularan COVID 19

9. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN, booklet tentang cuci tangan, booklet tentang penggunaan masker.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat yang digunakan sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen khususnya di lingkungan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Letnan Kolonel Ckm Arief Efendi, SMPH, SH, S.Kep., Ners, MM, M.Kes yang telah mendukung dan mendorong dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen Ibu Tien Aminah, S.Kep., Ners.M.Kep yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari segi manajemen, birokrasi, dan administrasi.
3. Bapak Kumoro Asto Lenggono, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Kaprodi Keperawatan yang telah mendukung dan mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen di Prodi Keperawatan.
4. Kepala RW Griya Inside Dau Malang
5. Masyarakat Griya Inside Dau Malang
6. Arin dan Shela yang telah membantu teknis pelaksanaan pengabdian

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan pengabmas ini. Oleh karena itu demi kesempurnaan, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaikinya.

Malang, Juli 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Struktur Tim Pengabdian	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Ringkasan.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	7
Daftar Pustaka.....	9
Lampiran 1 Susunan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat	10
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran	11
Lampiran 3 Struktur Pengabdian.....	12
Lampiran 4 Rund Down Kegiatan.....	13
Lampiran 5 Materi.....	16

RINGKASAN

WHO telah menetapkan tanggal 30 Januari 2020 bahwa pandemic Covid 19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Covid 19 mudah sekali menular dan sangat diperlukan protocol kesehatan yang ketat serta kesadaran dan kemauan masyarakat untuk bekerjasama untuk memutus rantai penultran covid 19. Masyarakat sangat memerlukan pendidikan kesehatan terkait covid 19 karena fenomenanya banyak masyarakat belum menggunakan masker, berperilaku hidup yang sehat seperti perilaku cuci tangan dan jaga jarak. Covid 19 ini akan semakin cepat menyebar jika masing masing individu tidak berusaha untuk mematuhi protocol kesehatan dengan tepat.

Angka kejadian kasus Covid 19 sampai tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi. Data diatas menunjukkan bahwa dalam satu bulan persebaran kasud covid sangat cepat.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. WHO mengatakan bahwa penggunaan masker untuk mencegah infeksi penularan dari pemakaiannya kepada orang lain (pengendalian sumber penularan) atau memberikan perlindungan kepada pemakainya terhadap infeksi (pencegahan).

Berdasarkan uraian diatas tentang banyaknya kasus covid 19 termasuk di desa Dau Malang maka diperlukan sekali peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan dan menggunakan masker untuk memutus mata rantai penularan covid 19.